

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.⁴¹ Pada penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripsi kata atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁴²

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data pada penelitian ini berdasar pada data sebagai berikut:

⁴¹ J.R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif.: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: Grafindo) Hal, 6.

⁴² Ibrahim, *Metode Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 50.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi ., cet 14, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal 172.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁴⁴ Sumber data primer yang dimaksud dari penelitian ini adalah apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Diantaranya adalah pemilik perusahaan, sekretaris perusahaan, pegawai perusahaan ACB dan konsumen produk ACB yang mengetahui tentang mekanisme transaksi jual beli yang digunakan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁵ Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu, disebut juga data tersedia.⁴⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni referensi tertulis berupa, buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan dokumentasi transaksi jual beli air cacing bening dalam perspektif ekonomi islam di Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

⁴⁴ *Ibid*, Hal 177

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Hal 225.

⁴⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal 146.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dan strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekniknya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.⁴⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk

⁴⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal 224.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), Hal 145.

menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁴⁹

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁰ pengumpulan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan pedoman wawancara kepada pemilik perusahaan ACB Bapak Ferry Taufik Irwansyah, sekretaris perusahaan ACB Ibu Siti Maryam Nurjanah, pegawai perusahaan ACB pada divisi produksi Bapak Andi Rahman dan konsumen produk ACB Ibu Yoyoh dan Bapak Falah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), Hal 173.

⁵⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hal 180.

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵¹

Dalam penelitian ini bentuk data dokumentasi berupa seluruh informasi yang baik yang menunjang pada data yang diperlukan pada penelitian, seperti catatan laporan historis yang tersusun dalam arsip perusahaan, dan dokumentasi berupa foto yang berhubungan dengan kegiatan transaksi jual beli dari tempat penelitian. Dokumen yang telah didapat digunakan dikumpulkan kemudian ditelaah.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuan kesimpulan atas penelitiannya.⁵²

Disamping peneliti sebagai *key instrument*, terdapat instrument lainnya yang dijadikan sebagai instrument pembantu dalam penelitian ini, seperti alat

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), Hal 231.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Hal 222.

pengambilan gambar, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya yang masih tetap dapat digunakan sebagai alat bantu penelitian, namun kedudukannya tidak akan pernah menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.⁵³

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁴

Dalam penelitian ini teknik uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber yang digunakan peneliti adalah kepada pemilik perusahaan, sekretaris perusahaan, pegawai perusahaan dan konsumen perusahaan ACB.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya sampai ditemukan jawaban yang kredibel.⁵⁵

⁵³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 135.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Hal 273.

⁵⁵ *Ibid*, Hal 246.

Proses analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁵⁶

1. Data Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan peringkasan data terhadap berbagai data yang telah diterima, kemudian memilah data yang penting kemudian di sederhanakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁸ Teknik penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari uraian serta bentuk-bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan topic penelitian yang disesuaikan dengan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

⁵⁶ *Ibid*, Hal 246.

⁵⁷ *Ibid*, Hal 247.

⁵⁸ *Ibid*, Hal 249.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁹

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dalam mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kembali dengan hasil yang sudah menjadi bentuk narasi atau catatan-catatan yang dihimpun oleh penulis selama dilapangan. Data yang telah cocok dengan catatan yang didapat oleh penulis dapat dijadikan sebagai simpulan akhir.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penyusunan proposal ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

Untuk matriks waktu penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

⁵⁹ *Ibid*, Hal 253.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun dan Bulan							
	2022				2023			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
SK Bimbingan								
Penyusunan Proposal								
Seminar Proposal								
Pelaksanaan Penelitian								
Penyusunan Laporan Hasil Penelitian								
Sidang Skripsi								

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah usaha di bidang Air Cacing Bening (ACB) di jalan Perumahan Graha Persada Blok J7 rt/rw 005/017 Desa sindangkasih Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis Provinsi Jawa Barat.